



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT  
PEGADAIAN (PERSERO)**

*THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLE TURNOVER ON  
PROFITABILITY IN PT. PEGADAIAN (PERSERO)*

**SKRIPSI**

Oleh :

**Siti Luluk Nur Hasanah**

**NIM. 170810201319**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT  
PEGADAIAN (PERSERO)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Oleh :

**Siti Luluk Nur Hasanah**

**NIM. 170810201319**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Luluk Nur Hasanah

NIM : 170810201319

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN  
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 September 2019

Yang menyatakan,

Siti Luluk Nur Hasanah

NIM 170810201319

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN  
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT PEGADAIAN  
(PERSERO)

Nama Mahasiswa : Siti Luluk Nur Hasanah  
NIM : 170810201319  
Jurusan : S-1 Manajemen  
Tanggal Persetujuan : 20 September 2019

Pembimbing I

Dr. Nurhayati, M.M.  
NIP. 196106071987022001

Pembimbing II

Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.  
NIP. 196004041989021001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196901201993031002

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)**

Yang dipersiapkan disusun oleh :

**Nama : Siti Luluk Nur Hasanah**

**NIM : 170810201319**

**Jurusan : S1 Manajemen**

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

**03 Oktober 2019**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN PANITIA PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M. (.....)**

**NIP. 196105301988021001**

**Sekretaris : Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.Si. (.....)**

**NIP. 198012062005012001**

**Anggota : Chairul Saleh, S.E., M.Si. (.....)**

**NIP. 1969030619990231001**

Mengetahui / Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

**Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.**

**NIP. 197107271995121001**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Abd. Hafid dan Umi Siti Hayumi, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa dan semangat, dukungan dan segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis serta kepercayaan penuh dan nasihat selama ini;
2. Kakakku dan kakak ipar, adikku, kedua ponakan, serta Keluarga Besarku yang selalu memberikan semangat dan doa;
3. Sahabat-sahabatku dikampus, PPM. Al-Husna dan KKN yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa dalam pembuatan skripsi ini hingga akhir;
4. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak, MI, MTs, MAN hingga Perguruan Tinggi;
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

**Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**

**“Raihlah Ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah  
untuk tenang dan sabar”**

**(Khalifah Umar)**

## RINGKASAN

**Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero).** Siti Luluk Nur Hasanah, 170810201319; 2019: 47 Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Kesulitan dalam ekonomi membuat masyarakat menggunakan jasa keuangan non-bank seperti PT Pegadaian (Persero). PT Pegadaian (Persero) untuk dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang, yaitu dengan menjaga tingkat profitabilitas agar terus meningkat yang menunjukkan bahwa PT Pegadaian (Persero) mempunyai prospek yang baik dimasa akan datang. Pengelolaan kas dan piutang pada PT Pegadaian (Persero) akan berpengaruh pada kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada PT Pegadaian (Persero) periode 2013-2017.

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanasi yang bersifat kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari tahun mulai berdirinya PT Pegadaian (Persero) sampai saat ini, sedangkan sampelnya adalah data keuangan PT Pegadaian (Persero) tahun 2013-2017 yang telah dipublikasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder. Data keuangan tersebut dapat diakses pada web resmi PT Pegadaian (Persero). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan asumsi klasik, untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji  $t$  (parsial).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan berkorelasi negatif, yang berarti bahwa perubahan perputaran kas tidak mempengaruhi proporsi laba bersih setelah pajak dan total aset PT Pegadaian (Persero). Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dan berkorelasi positif, yang berarti bahwa perubahan perputaran piutang mempengaruhi proporsi laba bersih setelah pajak dan total aset PT Pegadaian (Persero). Semakin tinggi perputaran piutang maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi.

## SUMMARY

**The Effect of Cash Turnover and Receivable Turnover on Profitability at PT Pegadaian (Persero).** Siti Luluk Nur Hasanah, 170810201319; 2019: 47 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember

Difficulties in the economy make people use non-bank financial services such as PT Pegadaian (Persero). PT Pegadaian (Persero) to be able to maintain its operational continuity in the long term, namely by maintaining the level of profitability so that it continues to increase which shows that PT Pegadaian (Persero) has good prospects in the future. Cash management and receivables at PT Pegadaian (Persero) will affect the ability to generate profits (profitability). This study aims to analyze the influence of cash turnover and accounts receivable turnover in generating profits (profitability) at PT Pegadaian (Persero) for the period 2013-2017.

This research includes quantitative explanatory research. The population in this study are all financial statements from the year PT Pegadaian (Persero) was founded to date, while the sample is PT Pegadaian (Persero) 's financial data for 2013-2017 published. The data used in this study is secondary data. The financial data can be accessed on the official website of PT Pegadaian (Persero). This study uses the regression analysis method and classic assumptions, to test the hypothesis using the t test (partial).

The results of this study indicate that cash turnover has no effect on profitability and is negatively correlated, which means that changes in cash turnover do not affect the proportion of net income after tax and the total assets of PT Pegadaian (Persero). Receivables turnover has a effect on profitability and is positively correlated, which means that changes in accounts receivable turnover affect the proportion of net income after tax and the total assets of PT Pegadaian (Persero). The higher the accounts receivable turnover, the higher the profitability of the company.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero)”. Sholawat serta salam selalu kita junjung pada baginda Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Handriyono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Dr. Nurhayati, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;

8. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Manajemen;
9. Kedua orang tuaku, bapak dan umi semoga di beri umur panjang yang telah mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayangnya, memberikan semangat, dorongan moral, nasehat, fasilitas serta doa-doa terbaik untuk kesuksesan penulis;
10. Kakak dan adikku yang telah memberikan semangat dan doa-doa yang tulus;
11. Segenap keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis;
12. Sahabat-sahabat penulis sejak di TK, MI, MTs, MAN serta Universitas Jember;
13. Sahabat-sahabat Jurusan Manajemen Alih Jenjang angkatan 2017;

Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran demi kemajuan penulisan berikutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 20 September 2019

Penulis

Siti Luluk Nur Hasanah

NIM 170810201319

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
RINGKASAN .....	viii
SUMMARY .....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Kajian Teori.....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Profitabilitas.....	7
2.1.2 Perputaran Kas .....	9
2.1.3 PerputaranPiutang .....	11
<b>2.2 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>12</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>2.4 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>19</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>19</b>
<b>3.4 Identifikasi Variabel Penelitian .....</b>	<b>19</b>

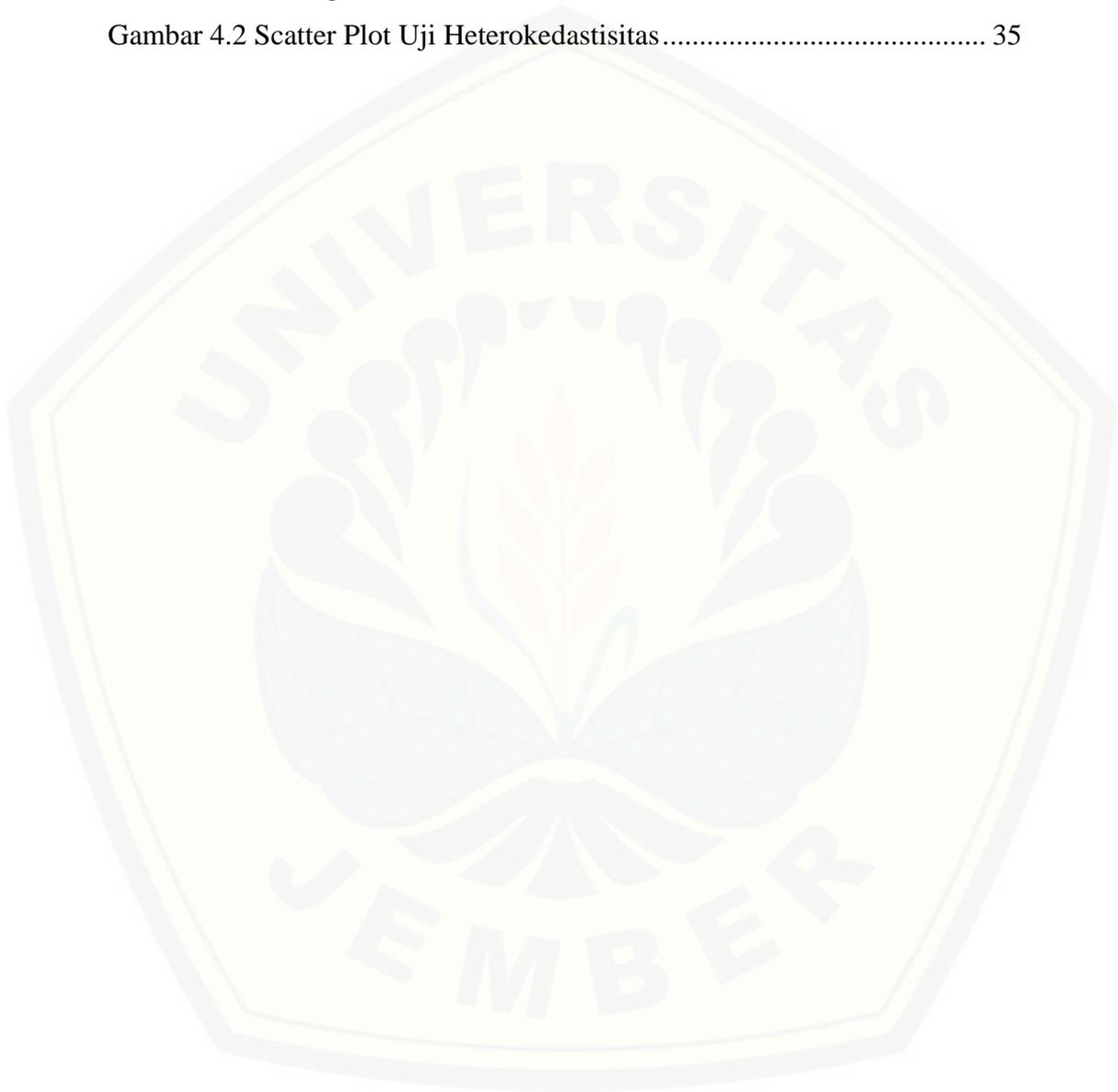
<b>3.5</b>	<b>Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....</b>	<b>20</b>
<b>3.6</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>21</b>
3.6.1	Menentukan Nilai Variabel .....	21
3.6.2	Analisis Deskriptif Statistik .....	21
3.6.3	Uji Normalitas Data .....	21
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	22
3.6.5	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.6.6	Uji Hipotesis.....	25
<b>3.7</b>	<b>Kerangka Pemecahan Masalah.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>4.2</b>	<b>Deskriptif Statistik Data atau Variabel Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>4.3</b>	<b>Hasil Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
4.3.1	Nilai Variabel Dependen dan Independen .....	31
4.3.2	Hasil Pengujian Normalitas Data .....	31
4.3.3	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	32
4.3.4	Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	33
4.3.5	Hasil Pengujian Hipotesis .....	37
<b>4.4</b>	<b>Pembahasan atas Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
4.4.1	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas .....	39
4.4.2	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas .....	41
<b>4.5</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>44</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Aktif PT Pegadaian (Persero) .....	1
Tabel 1.2 Rasio ROA PT Pegadaian (Persero) .....	3
Tabel 2.1 Penyajian Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	20
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Deskriptif Statistik Data .....	30
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Variabel Dependen dan Independen .....	31
Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data .....	32
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	32
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Model .....	34
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	34
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Durbin Watson .....	36
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Run-Test .....	37
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji t .....	38

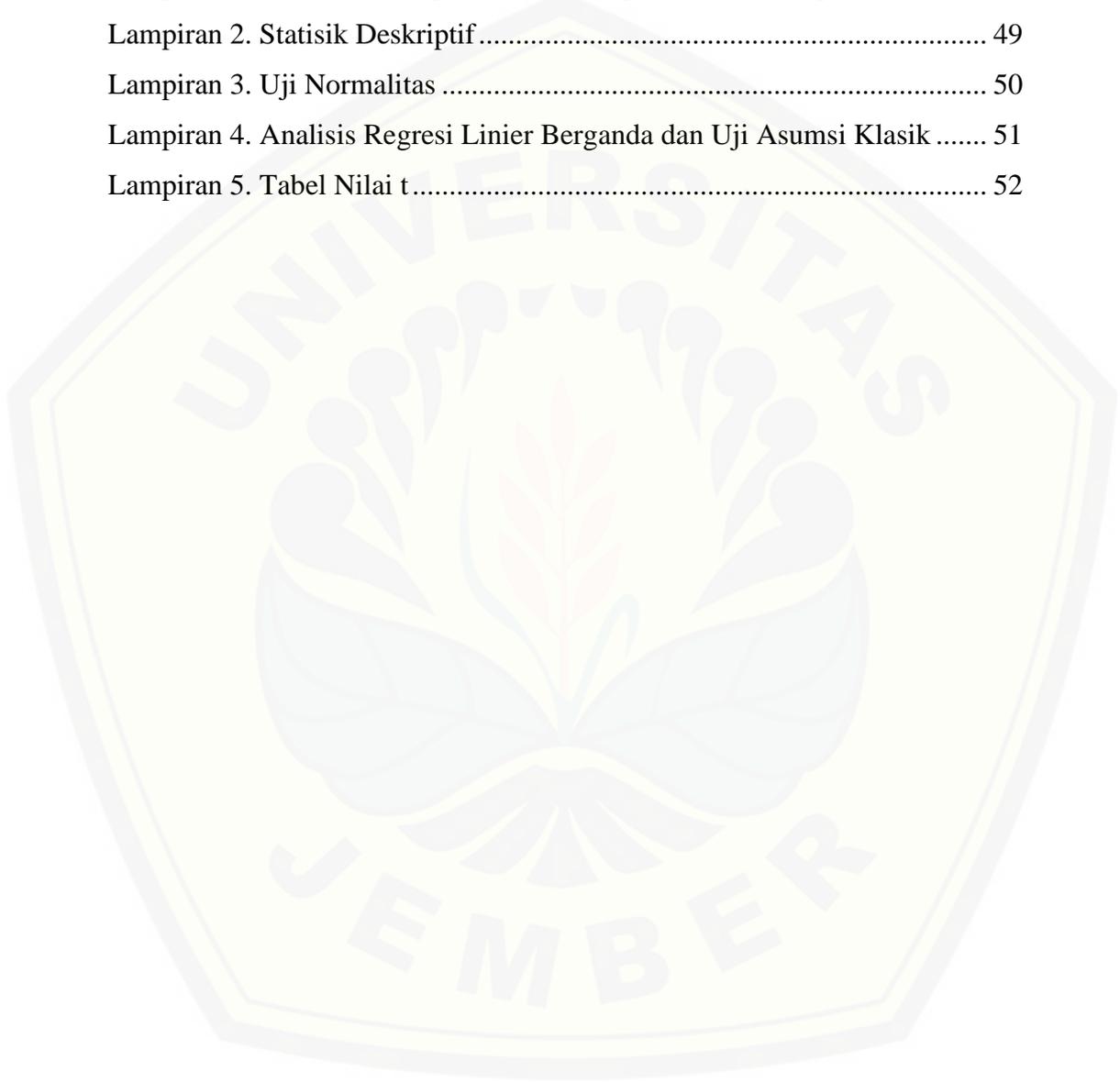
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
Gambar 4.2 Scatter Plot Uji Heterokedastisitas.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1. Hasil Perhitungan Variabel Dependen dan Independen .....	48
Lampiran 2. Statistik Deskriptif .....	49
Lampiran 3. Uji Normalitas .....	50
Lampiran 4. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik .....	51
Lampiran 5. Tabel Nilai t .....	52



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan non-bank mulai diminati oleh masyarakat untuk menunjang atau memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Kesulitan dalam ekonomi membuat masyarakat menggunakan jasa keuangan non-bank seperti PT Pegadaian (Persero). Banyaknya kemudahan yang didapatkan dalam PT Pegadaian (Persero) dibandingkan dengan bank masyarakat mulai tertarik dengan adanya hal tersebut. PT Pegadaian (Persero) bergerak dibidang jasa keuangan yang merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bisnis inti dari PT Pegadaian (Persero) yaitu menyalurkan dana menggunakan konsep gadai dan kredit mikro, agar dapat membantu kesulitan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak dan segera, seperti biaya pengobatan, pendidikan dan lain-lain. PT Pegadaian (Persero) memudahkan masyarakat dengan berbagai produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan proses yang cepat. PT Pegadaian (Persero) memiliki berbagai produk dan jasa layanan, yaitu: produk utama, produk syariah, investasi emas dan jasa layanan.

PT Pegadaian (Persero) merupakan lembaga keuangan satu-satunya yang secara formal memberikan layanan gadai, meskipun terdapat lembaga keuangan kecil didaerah-daerah tertentu yang melakukan layanan gadai secara tidak resmi. Nasabah aktif bisnis gadai pada PT Pegadaian (Persero) ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 43.527 nasabah dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Aktif PT Pegadaian (Persero)

<b>Bisnis (<i>Business</i>)</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Pertumbuhan (<i>Growth</i>)</b>
Gadai Pawn	6.575.619	6.619.146	-0,66%
Kredit Mikro Fidusia Fiduciary Micro Credit	242.410	206.266	17,52%
Emas Fiduciary Micro Credit	1.271.879	73.730	1.625,05%
<b>Jumlah(<i>Total</i>)</b>	<b>8.089.908</b>	<b>6.899.142</b>	<b>17,26%</b>

Sumber: PT Pegadaian (Persero)

Berdasarkan Tabel 1.1 nasabah aktif bisnis gadai turun pada tahun 2016 berjumlah 6.619.146 dan tahun 2017 berjumlah 6.575.619, namun berdasarkan jumlah total nasabah aktif dari bisnis gadai, kredit mikro fidusia dan emas mengalami kenaikan sebesar 1.190.766 nasabah. Industri gadai dalam beberapa tahun terakhir tingkat persaingannya semakin kompetitif dengan adanya perbankan syariah yang menjalankan bisnis gadai dan perusahaan gadai swasta, karena minat masyarakat terhadap layanan jasa gadai yang tinggi.

PT Pegadaian (Persero) untuk mampu bersaing pada bisnis gadai dengan melakukan pengukuran penilaian kinerja terhadap manajemen keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan salah satunya dengan profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan penjualan dan pendapatan investasi (Irianiet *al.*, 2014). PT Pegadaian (Persero) untuk dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang, yaitu dengan menjaga tingkat profitabilitas agar terus meningkat yang menunjukkan bahwa PT Pegadaian (Persero) mempunyai prospek yang baik dimasa akan datang. Menurut Nina dan Ni Ketut (2012), tingkat profitabilitas dapat diukur dengan rasio *profit margin*, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Profit margin* menjelaskan berapa persen margin laba atas penjualan. *Return On Assets* (ROA) rasio yang menjelaskan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. *Return On Equity* (ROE) menjelaskan berapa persen laba bersih yang dapat diperoleh diukur dari modal sendiri (Kasmir, 2015:199).

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar (Nuriyani dan Rachma, 2017). Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang diukur dengan rasio *return on assets* (ROA) dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Rasio ROA PT Pegadaian (Persero)

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017
Laba bersih terhadap total aset <i>Return on Assets (ROA)</i>	5,70%	4,97%	4,95%	4,72%	5,16%

Sumber: PT Pegadaian (Persero)

Berdasarkan pada Tabel 1.2 terjadi fluktuasi tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) selama tahun 2013 sampai 2017. Rasio *return on assets* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, sedangkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi diperoleh dari penyaluran pinjaman yang tinggi, serta pengelolaan aset, modal dan investasi dari perusahaan. Penyaluran kredit atau pinjaman diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun (Clairene, 2013). Pertumbuhan penyaluran kredit semakin meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan peluang untuk mendapatkan imbal jasa atau keuntungan yang semakin besar. Keuntungan atau imbal jasa dari penyaluran kredit akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensi (Nuriyani dan Rachma, 2017). Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Modal kerja merupakan faktor penentu keberlangsungan operasional perusahaan dalam jangka pendek. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan dapat meningkatkan operasional perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan akan terhambat disebabkan oleh tidak efektifnya pengelolaan modal kerja sehingga memperlambat perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profitabilitas). Komponen utama dari modal kerja, yaitu kas dan piutang (Clairene, 2013).

Kas dan piutang harus dikelola untuk kegiatan operasional sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan memaksimalkan laba. Kewajiban keuangan perusahaan dapat dipenuhi dengan aktiva yang paling likuid yaitu kas, namun jika perusahaan mempertahankan jumlah persediaan kas sangat besar, akan mengakibatkan kas menganggur yang

dapat memperkecil profitabilitas. Piutang berasal dari penjualan kredit perusahaan adalah hak perusahaan yang timbul dari transaksi masa lalu maupun masa sekarang yang akan diterima dalam bentuk kas. Piutang tingkat likuiditasnya lebih rendah dibandingkan kas, membutuhkan satu langkah lagi agar piutang berputar menjadi kas yaitu dari pihak ketiga yang melakukan pembayaran piutang. Pengelolaan kas dan piutang pada PT Pegadaian (Persero) akan berpengaruh pada kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas).

Sebuah perusahaan mengukur tingkat perputaran kas dan piutang agar dapat mengetahui tingkat efektivitasnya. Semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dengan perputaran kas yang tinggi maka akan menghasilkan keuntungan yang semakin besar (Nina dan Ni Ketut, 2012). Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Menurut Made Sri dan Made Rusmala (2016), tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan perusahaan, apabila jumlah kas relatif kecil maka perputaran kas tinggi sehingga perusahaan dalam keadaan bangkrut. Semakin cepat kembalinya penjualan kredit menjadi kas menunjukkan perputaran piutang yang semakin cepat (Nina dan Ni Ketut, 2012). Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang bersih rata-rata. Menurut Made Sri dan Made Rusmala (2016), semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, namun jika semakin lambat perputaran piutang semakin tidak baik. Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan, semakin lama syarat pembayaran semakin lama dana atau modal terikat dalam piutang maka semakin rendah tingkat perputaran piutang.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh dari perputaran kas dan piutang terhadap laba atau keuntungan perusahaan. Penelitian dari Made Sri dan Made Rusmala (2016) yang berobyek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas. Penelitian yang telah dilakukan Putri dan Bambang (2016) yang berobyek pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI, menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perputaran kas terhadap profitabilitas

sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari Nina dan Ni Ketut (2012) yang berobyek pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI, menyimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang telah dilakukan Iriani *et al.*, (2014) yang berobyek pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, menyimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang telah dilakukan Clairene (2013) yang berobyek pada PT Pegadaian (Persero), menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Penelitian-penelitian tersebut menghasilkan adanya pengaruh dari perputaran kas dan piutang, sebagian yang lain menunjukkan tidak adanya pengaruh dari perputaran kas dan piutang, oleh karna itu penting bagi peneliti untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaraan piutang terhadap profitabilitas, dengan menggunakan data skunder laporan keuangan periode 2013-2017.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian Made Sri dan Made Rusmala (2016), Putri dan Bambang (2016), Nina dan Ni Ketut (2012), Iriani *et al.* (2014), serta Clairene (2013) menunjukkan hasil penelitian dari pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas masih belum konsisten. Penelitian-penelitian tersebut berobyek pada perusahaan manufaktur dan perusahaan semen. Penelitian ini mencoba untuk menguji pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak disektor jasa yaitu PT Pegadaian (Persero).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah perputaran kas dapat mempengaruhi profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) di Indonesia ?
- b. Apakah perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan menganalisis perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) di Indonesia.
- b. Untuk menguji dan menganalisis perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan  
Sebagai gagasan pemikiran kepada praktisi PT Pegadaian (Persero), sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi PT Pegadaian (Persero) mengenai pemanfaatan perputaran kas dan perputaran piutang dengan maksimal yang akan berdampak baik pada kelangsungan operasional PT Pegadaian (Persero) di Indonesia.
- b. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya  
Sebuah sarana yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memberikan informasi dan sebagai bahan rujukan mengenai analisis perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) di Indonesia.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan yang mampu diperoleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu (Munawir, 2004:33). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus S., 2010:122). Profitabilitas berhubungan dengan penjualan, modal sendiri, dan total aktiva. Menurut Kasmir (2015:196), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan rasio profitabilitas. Tingkat efektifitas perusahaan diukur menggunakan rasio tersebut.

Menurut Kasmir (2015:196), menyatakan rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan Husein Umar (2014:262), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sebagai rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2015:135).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu model analisis rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba berkaitan dengan penjualan dan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan operasional usaha dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat

profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

Profitabilitas menurut Kasmir (2015:199), ada beberapa jenis, yaitu:

a. *Return on Assets (ROA)*

Rasio yang menjelaskan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin baik jika ROA semakin besar, menunjukkan aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba.

b. *Return on Equity (ROE)*

Menjelaskan berapa persen laba bersih yang dapat diperoleh diukur dari modal sendiri. Kinerja keuangan perusahaan semakin bagus jika rasio ini semakin besar.

c. *Profit Margin on Sale*

Merupakan margin laba berdasarkan pada penjualan. Rasio ini diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

d. *Basic Earning Power*

Rasio yang menunjukkan kemampuan mendapatkan laba dari membandingkan jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dengan total aktiva. Jika rasio semakin besar maka semakin baik.

e. *Earning Per Share (EPS)*

Rasio yang menjelaskan besarnya kemampuan perlembar saham mendapatkan laba bagi perusahaan.

f. *Contribution Margin*

Rasio yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba untuk menutupi biaya operasional. Perusahaan dapat mengontrol pengeluaran biaya operasional apabila rasio ini diketahui sehingga laba dapat dinikmati oleh perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2015:135-137), menyatakan bahwa rasio profitabilitas secara umum ada empat indikator yaitu sebagai berikut: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, menurut Kasmir (2015:199) adalah rasio yang menunjukkan hasil

(return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Munawir (2004:89) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, rasio ini dapat mengetahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan, rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari efisiensi pengelolaan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2015:200), indikator *On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Menurut Munawir (2004:89) indikator *On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Laba bersih menurut Kasmir (2015:201) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Total aktiva menurut Margaretha (2003) adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

### 2.1.2 Perputaran Kas

Definisi kas (*Cash*) menurut Mustafa (2017:25) bahwa kas berupa uang tunai yang dimiliki perusahaan, dan uang yang ada dibank dalam bentuk deposito atau tabungan dalam jangka pendek yang dapat segera diuangkan sebagai alat pembayaran dan surat berharga lainnya. Perputaran kas menggambarkan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Bambang Riyanto, 2010:92). Perputaran Kas menunjukkan banyaknya kas yang berputar sampai menjadi kas kembali setelah adanya transaksi selama satu tahun atau satu periode.

Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas yang diperoleh dari hasil saldo awal ditambah saldo akhir perusahaan dibagi dua (Putri dan Bambang, 2016).

Menurut Harmono (2011:109), mendefinisikan bahwa perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antaran penjualan dengan rata-rata kas. Sedangkan menurut Kasmir (2015:140-141), mendefinisikan perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata – rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2015:140-141) bahwa rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Menurut Kasmir (2015:140-141), indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas. Menurut Bambang Riyanto (2010:95), indikator untuk perputaran kas adalah penjualan bersih dibagi rata-rata kas. Sedangkan menurut Harmono (2011:109), indikator perputaran kas adalah penjualan bersih dibagi rata-rata kas. semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan. Penjualan bersih menurut Kusnadi (2000:19) adalah penjualan penjualan kotor dikurangi *return* penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain. Rata-rata kas menurut Bambang Riyanto (2010:95) dapat diperoleh dari kas awal tahun ditambah dengan kas akhir tahun hasil penambahan tersebut dibagi dua.

### 2.1.3 Perputaran Piutang

Definisi Piutang (*Account Receivable*) Menurut PSAK No.43 menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Rasio perputaran piutang yang semakin tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya semakin rendah rasio perputaran piutang maka ada *over investment* dalam piutang. Rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas kesuksesan penagihan piutang (Kasmir, 2015:179).

Periode perputaran piutang dihubungkan oleh syarat pembayarannya. Semakin lunak syarat pembayarannya maka semakin lama modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin rendah (Kasmir, 2015:179). Menurut Bambang Riyanto (2010:176), perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu. Kemampuan perputaran dana piutang yang tertanam melalui penjualan pada satu periode tertentu. Perputaran piutang berasal dari berapa kali piutang diubah menjadi kas, piutang terjadinya piutang karna adanya transaksi secara kredit atas penjualan barang atau jasa (Nina dan Ni Ketut, 2012).

Perputaran piutang diperoleh dengan membandingkan penjualan rata-rata piutang yang diperoleh dari hasil saldo awal piutang ditambah saldo akhir piutang perusahaan dibagi dua (Putri dan Bambang, 2016). Sedangkan menurut Kasmir (2015:176), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang itu merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur berapa banyak piutang itu berputar setiap periodenya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Bambang Riyanto (2010:176), menyatakan bahwa indikator perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang. Sedangkan menurut Harmono (2011:109) dan Kasmir (2015:176), indikator perputaran piutang adalah penjualan dibagi rata-rata piutang. Penjualan bersih

menurut Kusnadi (2000:19) adalah penjualan penjualan kotor dikurangi *return* penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain. Rata-rata piutang menurut Bambang Riyanto (2010:176) dapat diperoleh dari piutang awal tahun ditambah dengan piutang akhir tahun hasil penambahan tersebut dibagi dua.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai penunjang dan rujukan pada penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

Nina dan Ni Ketut (2012) meneliti pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan semen diBEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda, uji F dan uji T. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Clairene (2013) meneliti perputaran manajemen modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran manajemen modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Yuandi (2013) meneliti perputaran manajemen modal kerja dalam mengukur tingkat profitabilitas PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dan analisis rasio. Hasil penelitian menemukan bahwa besarnya modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Iriani *et al.* (2014) meneliti perputaran manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar diBEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis asusumsi klasik, regresi liner berganda, uji F dan uji T. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Made Sri dan Made Rusmala (2016) meneliti pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Putri dan Bambang (2016) meneliti pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan semen di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Veronica *et al.* (2016) meneliti analisis pengaruh modal kerja terhadap kinerja pada industri telekomunikasi di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda, uji F dan uji T. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran manajemen modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Bilkif *et al.* (2017) meneliti perputaran kas dan perputaran piutang terhadap kinerja pada bank pembangunan daerah di Indonesia periode 2013-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, regresi liner berganda, uji F dan uji T. Hasil penelitian menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1 Penyajian Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Varabel – Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2012)	Perputaran kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), Perputaran Persediaan ( $X_3$ ), Profitabilitas (Y)	Regresi Linier Berganda, Uji F dan Uji t	Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
2.	Clairene E.E Santoso (2013)	Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), Profitabilitas (Y)	Analisis Regresi Berganda	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Yuandi K Timbul (2013)	Perputaran modal kerja (X), Profitabilitas (Y)	Analisis Laporan Keuangan dan Analisis Rasio	Besarnya modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan
4.	Irianni Susanto, Sientje Catharina Nangoy dan Marjam Mangantar (2014)	Perputaran Kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), ROI (Y)	Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, dan Uji t	Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi S (2016)	Perputaran kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), Perputaran Persediaan ( $X_3$ ), Profitabilitas (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
6.	Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016)	Perputaran kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), Perputaran Persediaan ( $X_3$ ), Profitabilitas (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

No	Nama Peneliti (Tahun)	Varabel – Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
7.	Veronica Reimeinda, Sri Murni, dan Ivonne Saerang (2016)	Perputaran modal kerja ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), Perputaran Piutang ( $X_3$ ), Perputaran kas ( $X_4$ ), Profitabilitas ( $Y$ )	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, dan Uji t	Perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
8.	Bilkliif Djodjobo, Marjam Mangantar dan Ferdi Roring (2017)	Perputaran Kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), ROI ( $Y$ )	Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, dan Uji t	Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROI perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROI. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROI.

**Sumber :** Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2012), Clairene E.E Santoso (2013), Yuandi K Timbul (2013), Irianni Susanto, Sientje Catharina Nangoy dan Marjam Mangantar (2014), Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi S (2016), Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016), Veonica Reimeinda, Sri Murni, dan Ivonne Saerang (2016), Bilkliif Djodjobo, Marjam Mangantar dan Ferdi Roring (2017)

Penelitian terdahulu tersebut memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian ini, seperti: variabel dependen dan variabel independen, analisis regresi yang digunakan, dan hasil penelitian.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Semakin tinggi tingkat perputaran kas dan piutang maka profitabilitas (ROA) semakin tinggi (Sofyan Syafri Harahap, 2010:306). Kas dan piutang adalah elemen modal kerja yang penting untuk dapat mencapai profitabilitas termasuk ROA yang maksimal. Menurut Irham Fahmi (2015:133), Kondisi

perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran kecil maka ini bisa menyebabkan perusahaan terganggu aktivitas produksinya dan lebih jauh berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan keuntungan.

Menurut Kasmir (2015:140), perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Efisiensi penggunaan kas yang semakin tinggi, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu: Made Sri dan Made Rusmala (2016) serta Putri dan Bambang (2016) yang mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Bambang Riyanto (2010:176), semakin besarnya jumlah perputaran piutang maka semakin besar pula *profitability*-nya, namun bersamaan dengan itu juga memperbesar resiko yang mungkin akan terjadi atas likuiditasnya. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:306), semakin tinggi tingkat perputaran kas dan perputaran piutang semakin tinggi pula tingkat profitabilitas termasuk ROA. Hal ini didukung oleh penelitian: Made Sri dan Made Rusmala (2016); Nina dan Ni Ketut (2012); dan Clairene (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian Irianni *et al.* (2014), menyatakan bahwa secara parsial hanya perputaran piutang yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori menyimpulkan besarnya perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Maka kerangka konseptual penelitian dapat disusun sebagai berikut:



menunjukkan perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Nina dan Ni Ketut (2012) menghasilkan perputaran piutang terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Hasil yang berbeda pada penelitian-penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>2</sub>: Apabila perputaran kas konstan maka perputaran piutang pada PT Pegadaian (Persero) berpengaruh terhadap profitabilitas.



## BAB 3. Metode Penelitian

### 3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanasi yang bersifat kuantitatif. Penelitian eksplanasi merupakan penelitian untuk menguji hipotesis dan menjelaskan kedudukan variabel dengan variabel lainnya, berhubungan dan saling mempengaruhi. Penelitian berpendekatan kuantitatif, yaitu data yang digunakan adalah berupa besaran yang bersifat pasti atau angka-angka, sehingga data dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Penelitian ini menguji hipotesis untuk menolak atau memperkuat hipotesis penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini berobyek pada PT Pegadaian (Persero).

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari tahun mulai berdirinya PT Pegadaian (Persero) sampai saat ini, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data keuangan PT Pegadaian (Persero) tahun 2013-2017 berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi. Sampel pada penelitian ini termasuk sampel jenuh karna semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, berupa laporan keuangan tahunan PT Pegadaian (Persero) periode 2013-2017. Sumber data pada penelitian ini dapat diperoleh atau diunduh di *website* resmi PT Pegadaian (Persero), yaitu [www.PT Pegadaian \(Persero\).co.id](http://www.PT Pegadaian (Persero).co.id).

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbul variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu:

1. Perputaran Kas ( $X_1$ )
2. Perputaran Piutang ( $X_2$ )

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat, yaitu profitabilitas (ROA).

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dan skala pengukuran variabel pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

VARIABEL	DEFINISI	DIMENSI	PENGUKURAN	SUMBER
Profitabilitas (Y)	Keuntungan yang mampu diperoleh suatu perusahaan	Profitabilitas diperoleh dari laba bersih dibagi dengan total aktiva dikali seratus persen	Skala Rasio	Putri dan Bambang (2016)
Perputaran Kas ( $X_1$ )	Pendapatan yang dihasilkan dari kemampuan kas berputar dalam satu periode	Perputaran kas diperoleh dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas perusahaan.	Skala Rasio	Putri dan Bambang (2016)
Perputaran Piutang ( $X_2$ )	Menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu	Perputaran piutang diperoleh dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang perusahaan	Skala Rasio	Putri dan Bambang (2016)

Sumber :(Putri dan Bambang, 2016)

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

#### 3.6.1 Menentukan Nilai Variabel

Menentukan nilai variabel dilakukan untuk menghitung nilai rasio masing-masing variabel baik dependen maupun independen sebelum dilakukan pengujian, sebagai berikut:

##### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return On Assets* atau ROA. ROA adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset. Maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Pengembalian Aset (ROA)} = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, sebagai berikut:

##### 1) Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

##### 2) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang. Maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

#### 3.6.2 Analisis Deskriptif Statistik

Tujuan dari analisis deskriptif statistik adalah untuk mempresentasikan dan menyimpulkan data dengan memberi penjelasan atau gambaran karakteristik data yang digunakan. Data hasil dari penelitian dikonfirmasi menggunakan analisis deskriptif statistik.

#### 3.6.3 Uji Normalitas Data

Data yang telah terkumpul akan diuji distribusi datanya menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika

jumlah observasi lebih dari 50, dan menggunakan uji *Shapiro-Whilk*, jika jumlah observasi kurang dari 50. Uji normalitas data dilakukan menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut:

a. Menyusun Formulasi Hipotesis

Penyusunan hipotesis untuk menguji normalitas data, sebagai berikut:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_a$ : data berdistribusi tidak normal

b. Menentukan *Level of Significant*

*Level of significant* ( $\alpha$ ) menggunakan 5%.

c. Menguji Normalitas Data dengan Uji *Shapiro-Wilk*

Memasukkannya akan diuji pada aplikasi statistik (SPSS) dan mengikuti tahapan-tahapan pada aplikasi tersebut.

d. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah hasil dari pengujian diketahui, jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel yang diteliti berdistribusi normal. Jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini menguji apakah berpengaruh negatif atau positif masing-masing dari variabel independen dan mengestimasi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan. Dalam penelitian ini persamaan regresi linier berganda dinyatakan sbgai berikut:

$$ROA = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana,  $ROA$  = Profitabilitas

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$b_2 b_1$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Perputaran Kas

$X_2$  = Variabel Perputaran Piutang

$e$  = Error

### 3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi harus memenuhi uji asumsi klasik, agar model estimasinya memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik merupakan pengujian pada variabel dengan model regresi yang dilakukan untuk menguji terjadinya kesalahan. Uji asumsi klasik terdiri dari empat macam, diantaranya:

#### a. Uji Normalitas Model

Pengujian normalitas model dilakukan guna mengetahui model regresi, residual berdistribusi normal atau tidak (Imam, 2014:119). Langkah-langkah dalam menguji normalitas adalah:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : residual berdistribusi normal

$H_1$  : residual tidak berdistribusi normal

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

3) Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan tingkat probabilitas ( $p$ ).

a) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya residual berdistribusi normal

b) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_1$  ditolak, artinya residual tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regres ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam sebuah model regresi dapat dilihat dari *varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai  $VIF < 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila terjadi multikolinearitas, tindakan yang diambil adalah tidak melakukan apapun seperti pernyataan Blanchard dalam

Gujarati (2013:434) yaitu multikolinieritas merupakan defisiensi data yang kurang atau tidak sempurna dan kemungkinan tidak ada pilihan terhadap data yang telah tersedia.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi adalah salah satunya menggunakan Uji *Glejser*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai residual ( $e_i$ )
- 2) Meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen;
- 3) Merumuskan hipotesis.  
 $H_0$  = tidak terjadi heteroskedastisitas  
 $H_a$  = terjadi heteroskedastisitas
- 4) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  
Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah 5%.
- 5) Menarik kesimpulan
  - a) Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, artinya model tidak mengandung heteroskedastisitas.
  - b) Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya model mengandung heteroskedastisitas.

Apabila terjadi heteroskedastisitas, salah satu cara mengatasinya adalah dengan metode *Weighted Least Square (WLS)*, yang nantinya akan menghasilkan estimator-estimator yang bersifat BLUE.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah model regresi mengandung korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) dari tabel *Durbin-Watson*
- 3) Membandingkan nilai *Durbin-Watson* dengan nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) yang diperoleh dari langkah sebelumnya.
- 4) Menarik kesimpulan
  - a) Jika  $DW < d_L$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.
  - b) Jika  $DW > d_L$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_2$  yang artinya terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi.
  - c) Jika  $d_u < DW < 4 - d_u$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
  - d) Jika  $d_L \leq DW \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_L$ , maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Apabila terjadi autokorelasi, salah satu cara mengatasinya adalah dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt*.

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan uji t (parsial) digunakan dalam penelitian ini. Uji t menguji apakah masing-masing variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesis
  - $H_0 : b_i = 0$ , berarti variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero).
  - $H_a : b_i \neq 0$ , berarti variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) secara parsial sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (profitabilitas) pada PT Pegadaian (Persero).
- b. Menentukan Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )

Level signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, 5%, dan 10%.

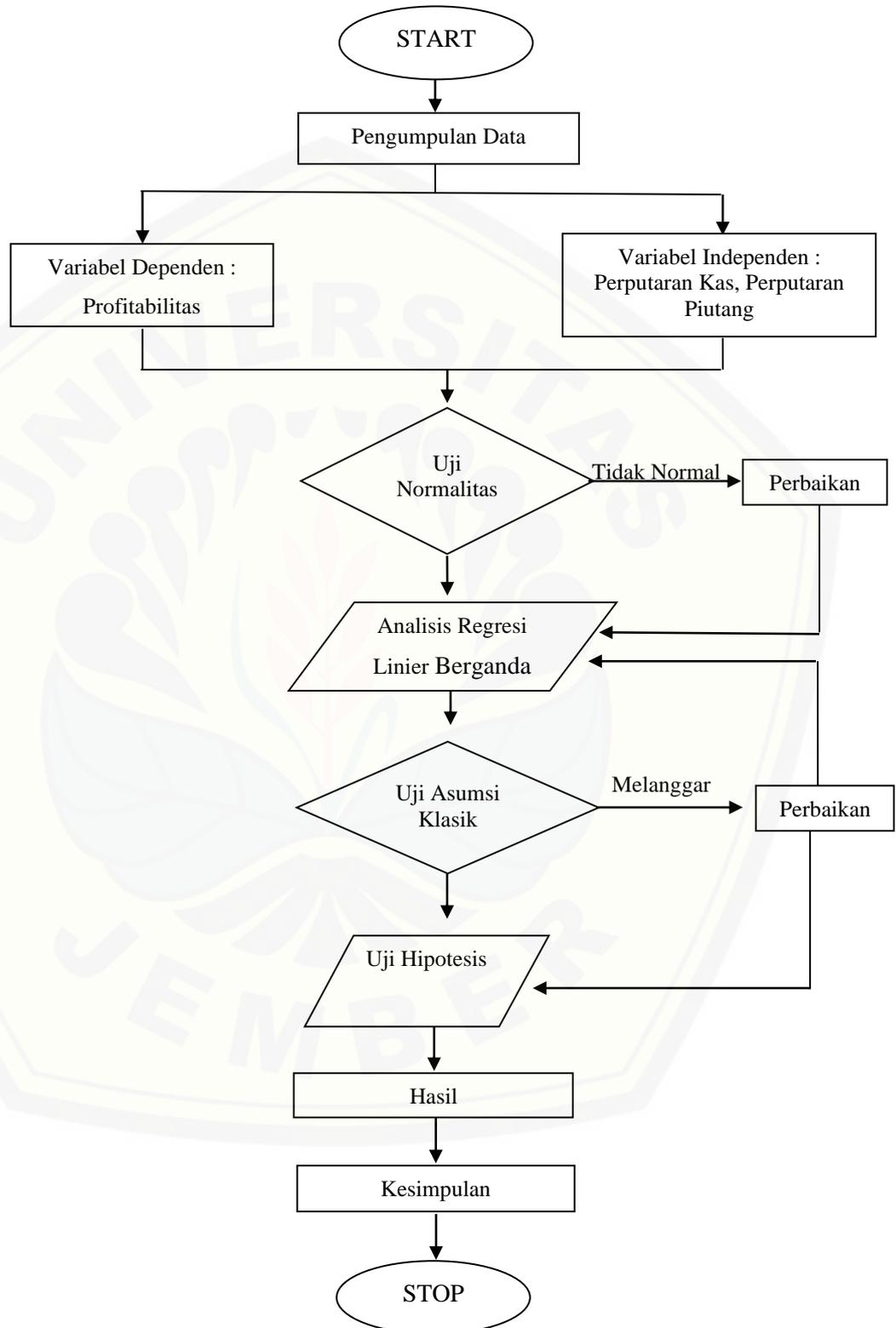
c. Menentukan Kriteria Pengujian

- 1) Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) secara parsial bukan faktor yang mempengaruhi variabel dependen (profitabilitas).
- 2) Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) secara parsial sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (profitabilitas).

d. Menarik kesimpulan

Uji hipotesis adalah uji terakhir dalam penelitian ini untuk memperoleh kesimpulan apakah variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero).

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. Start, dimulainya penelitian.
2. Pengumpulan data berupa data skunder dengan mengunduh laporan keuangan periode 2013-2017 pada [www.PT Pegadaian \(Persero\).co.id](http://www.PT Pegadaian (Persero).co.id).
3. Menghitung nilai rasio masing-masing variabel.
4. Melakukan uji normalitas data dan memastikan data terdistribusi normal.
5. Melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.
6. Agar model regresi linier berganda bersifat BLUE, maka dilakukan uji asumsi klasik, yaitu melakukan uji normalitas model, uji multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Jika tidak lolos uji asumsi klasik maka akan dilakukan perbaikan.
7. Melakukan uji hipotesis guna mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji T.
8. Mengambil hasil dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan.
9. Menyimpulkan hasil yang telah tersedia untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.
10. Stop, penelitian diakhiri.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) pada PT Pegadaian (Persero). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data keuangan PT Pegadaian (Persero) tahun 2013-2017 berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi, serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa perubahan perputaran kas tidak mempengaruhi proporsi laba bersih setelah pajak dan total aset PT Pegadaian (Persero).
- b. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa perubahan perputaran piutang mempengaruhi proporsi laba bersih setelah pajak dan total aset PT Pegadaian (Persero).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi PT Pegadaian (Persero)  
Praktisi PT Pegadaian (Persero) sebaiknya memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar memaksimalkan pengelolaan kas dengan baik.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan data triwulan atau data kuartal.

**Daftar Pustaka**

- Agus Harjito *et al.* 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ari Bramasto. 2011. Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Jurnal Majalah Ilmiah Unikom*. 9 (2): 215-230.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Bliklif Djodjobo, Fredy Roring, dan Marjam Mangantar. 2017. Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*. 5 (3) ISSN 2303-1174: 482-490.
- Clairene E.E. Santoso. 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero) *Jurnal EMBA*. 1 (4) Desember 2013: 1581-1590.
- Eni Nurhaedin. 2019. Pengaruh Perputaran kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Edunomic*. 7(1): 37-52.
- Farah Margaretha. 2003. Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Go Publik*. *Media Riset Bisnis dan Manajemen Universitas Trisakti*. 3(3): 98-115.
- Gujarati, D.N dan Porter, D.C. 2010. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill Education. Terjemahan oleh Eugenia M., Sita WW. Dan Carlos M. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hengky Latan dan Selva Tamalangi. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 20.0. Bandung: Alfabeta.
- Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi Kedua. Cetakan Ke-13. Jakarta: Rajawali Pers.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standart Akuntansi Keuangan (PSAK No.23)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2014. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Iriani Susanto, Sientje Catharina N., dan Marjam Mangantar. 2014. Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*. 2 (4) Desember 2014: 482-490.
- Kasmir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Edisi ke-21. Jakarta: Salemba Empat.
- Laporan Tahunan. 2017. *Semakin Mudah*. Jakarta: PT Pegadaian (Persero).
- Made S.Utami, dan Made RusmalaD. S. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (6) 2016: 3476-3503.
- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Cetakan I. Yogyakarta : Andi.
- Nina Sufiana, dan Ni Ketut Purwati. 2012. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*. 2012: 451-467.
- Nuriyani, dan Rachma Zannati. 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. 2 (5) Oktober 2017 P-ISSN 2527-7502 E-ISSN 2581-2165: 422-432.
- Putri A. D., dan Bambang H. S. 2016. Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (3): 1-18.
- Rahma A. dan Prasetiono H. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMD Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008). 4 (2): 143-156.

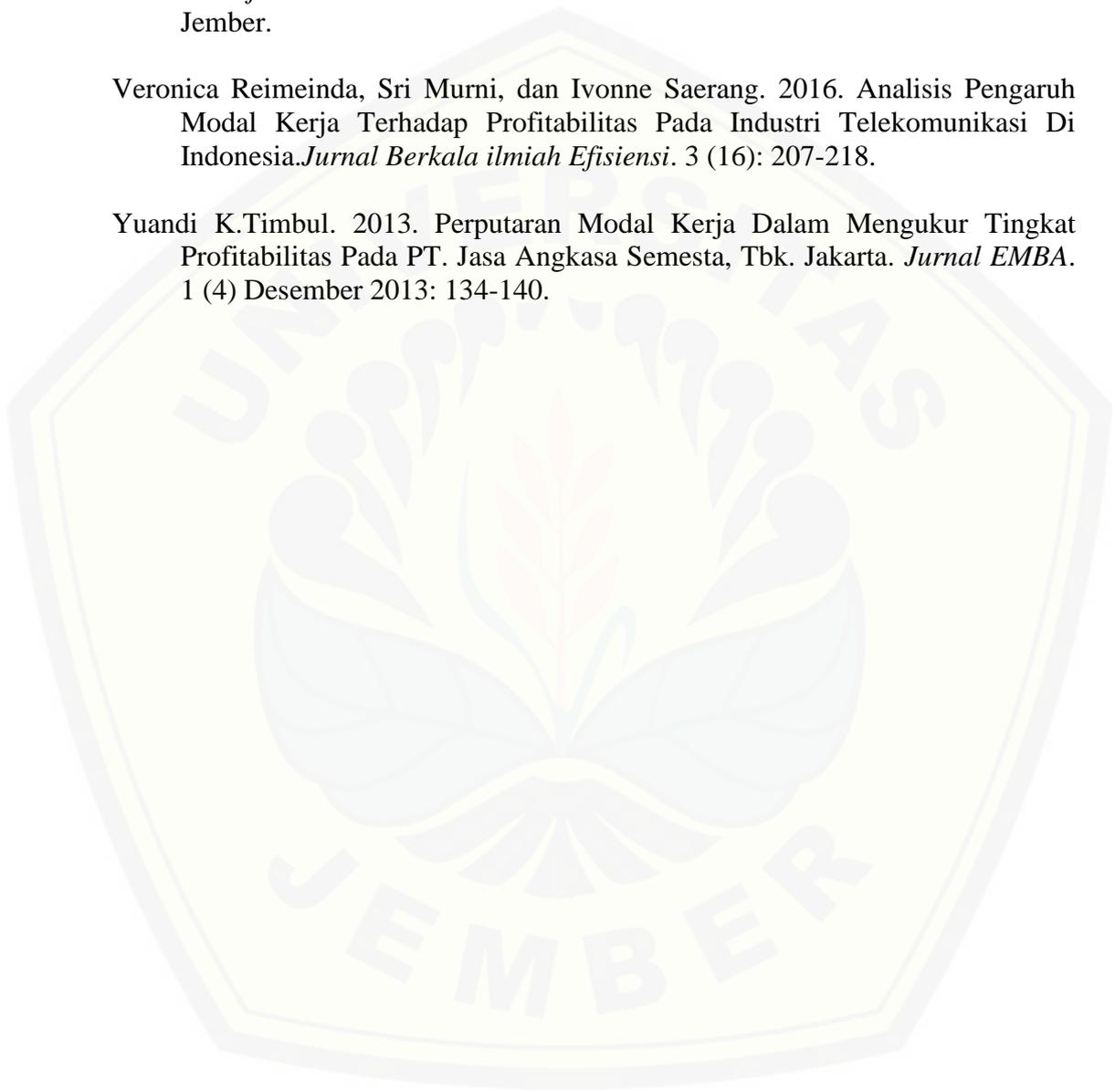
Rizkiyanti Putri, dan Lucy S. Musmini. 2013. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 3 (2): 215-227.

Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Universitas Jember. 2015. *Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Veronica Reimeinda, Sri Murni, dan Ivonne Saerang. 2016. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala ilmiah Efisiensi*. 3 (16): 207-218.

Yuandi K. Timbul. 2013. Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta. *Jurnal EMBA*. 1 (4) Desember 2013: 134-140.



**LAMPIRAN 1**

## Hasil Perhitungan Variabel Dependen dan Independen

Variabel		Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Dependen	ROA	5.69	4.83	4.95	4.71	5.16
Independen	Perputaran Kas	35.10	35.73	52.49	47.06	50.47
	Perputaran Piutang	0.59	0.56	0.57	0.55	0.57

## Statistik Deskriptif

Statistics				
		ROA	Perputaran Kas	Perputaran Piutang
N	Valid	5	5	5
	Missing	0	0	0
Mean		5.0714	44.1710	.5702
Median		4.9503	47.0559	.5704
Std. Deviation		.38779	8.22518	.01699
Variance		.150	67.654	.000
Range		.98	17.38	.05
Minimum		4.72	35.11	.55
Maximum		5.70	52.49	.60

## Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.223	5	.200*	.895	5	.384
Perputaran Kas	.248	5	.200*	.844	5	.176
Perputaran Piutang	.212	5	.200*	.971	5	.880

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**LAMPIRAN 2**

## Uji Regresi Linier Berganda dan Asumsi Klasik

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	5.0714	.38779	5
Perputaran Kas	44.1710	8.22518	5
Perputaran Piutang	.5702	.01699	5

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.951 <sup>a</sup>	.905	.811	.16875	.905	9.562	2	2	.095	1.455

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.545	2	.272	9.562	.095 <sup>b</sup>
	Residual	.057	2	.028		
	Total	.602	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

**LAMPIRAN 3**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-6.557	3.175		-2.065	.175		
Perputaran Kas	-.005	.011	-.109	-.475	.682	.898	1.114
Perputaran Piutang	20.791	5.241	.911	3.967	.058	.898	1.114

a. Dependent Variable: ROA

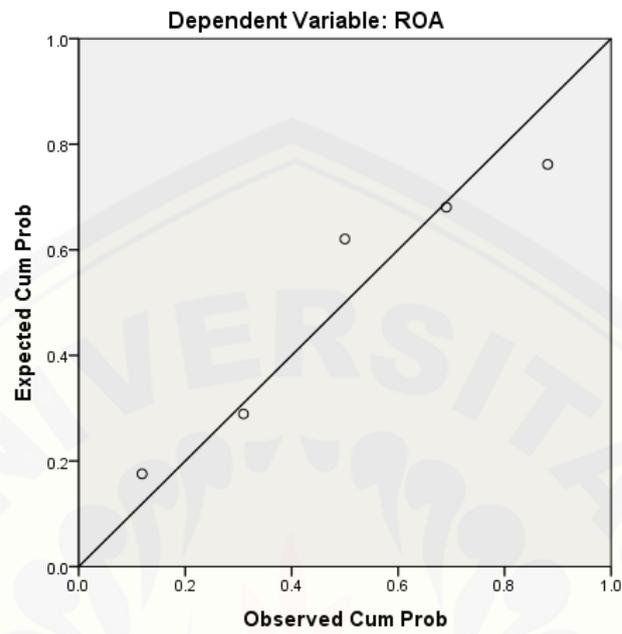
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.05181
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

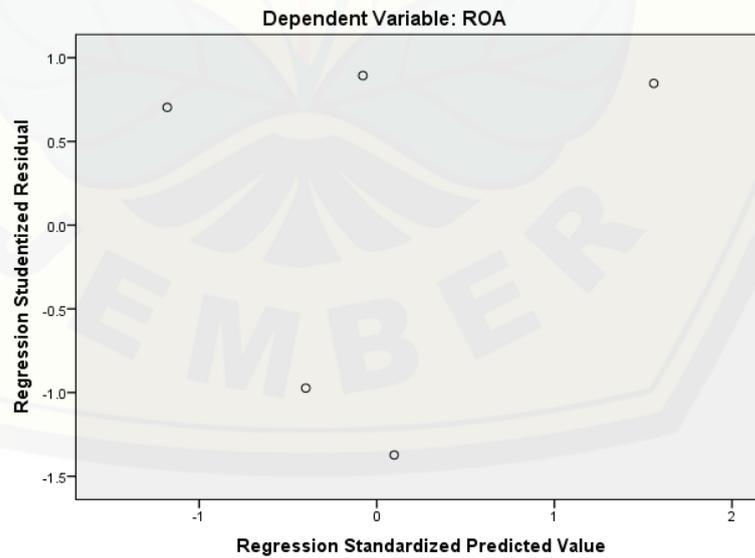
a. Median

LAMPIRAN 4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## LAMPIRAN 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688